

Risiko Umum : Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)
Periode : 30 Juni 2026

No.	Deskripsi	30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25
		a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	9,339,658	9,344,856	9,163,760	8,663,033	8,356,131
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	9,339,658	9,344,856	9,163,760	8,663,033	8,356,131
3	Total Modal	9,718,009	9,717,255	9,526,269	9,016,586	8,699,973
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	32,772,059	32,348,152	31,268,107	30,554,027	29,712,736
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.50%	28.89%	29.31%	28.35%	28.12%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	28.50%	28.89%	29.31%	28.35%	28.12%
7	Rasio Total Modal (%)	29.65%	30.04%	30.47%	29.51%	29.28%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	19.66	20.05	22.47	21.51	21.28
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	76,758,964	76,267,926	72,773,484	66,100,251	66,854,021
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.17%	12.25%	12.59%	12.46%	12.64%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	12.17%	12.25%	12.59%	12.46%	12.64%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	12.36%	12.41%	12.77%	12.95%	13.18%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.36%	12.41%	12.77%	12.95%	13.18%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	22,628,252	22,187,646	18,770,749	18,534,301	17,024,286
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	10,031,772	9,829,767	8,229,133	8,663,116	8,456,942
17	LCR (%)	225.57%	225.72%	228.10%	213.94%	201.31%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	52,378,405	50,832,702	47,688,102	47,232,841	44,651,071
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	46,185,208	45,145,621	44,041,185	42,703,916	41,510,433
20	NSFR (%)	113.41%	112.60%	108.28%	110.61%	107.57%

Analisis Kualitatif

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 30 Juni 2026 masih berada di atas batas minimal regulator yaitu sebesar 12.17%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan TW II tahun 2026 tercatat sebesar Rp9.718 miliar, atau meningkat 0.01% dari TW I yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal.

Sehubungan dengan penetapan status Bank Mandiri Taspen menjadi KBMI 2 pada Bulan April 2024, maka mulai periode TW II 2024 Bank melakukan pembentukan *Capital Conservation Buffer* sebesar 2.5% dan melakukan perhitungan terhadap Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Bank : Bank Mandiri Taspen

Tanggal : 30 Juli 2026

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock</i>	Saham biasa (termasuk stock surplus)	-	
2	<i>Retained earnings</i>	Lab a ditahan	6,658,450	
3	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2,184,750	
4	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk phase out dari CET1	-	
5	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	<i>CET1 sebelum regulatory adjustment</i>	8,843,200	
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	<i>Goodwill</i>	-	
9	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	-167,615	
10	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	<i>Securitisation gain on sale (as set out in</i>	Keuntungan penjualan aset dalam	-	
14	<i>Gains and losses due to changes in own credit</i>	Peningkatan/ penurunan nilai wajar	-	

15	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	-	
17	<i>Reciprocal cross holdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	<i>of which: significant investments in the common stock of financials</i>	signifikan pada saham biasa financials	-	
24	<i>of which: mortgage servicing rights</i>	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	<i>of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b		PPKA atas aset non produktif	(7,812)	
26c		Aset Pajak Tangguhan	-155,231	
26d		Penyertaan	-	

26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f		Eksposur sekuritisasi	-	
26g		Lainnya	-	
27	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	-	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	9,339,658	
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	<i>of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan	-	
32	<i>of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan	-	
33	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38	<i>Reciprocal crossholdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	

39	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	
41	<i>National specific regulatory adjustment</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	9,339,658	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
47	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2	-	
48	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	<i>of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	

50	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	378,351	
51	<i>Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	378,351	
	<i>Tier 2 capital: regulatory adjustments</i>	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53	<i>Reciprocal crossholdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	
55	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	-	
56	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a		<i>Sinking fund</i>	-	
56b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	<i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal	-	
58	<i>Tier 2 capital (T2)</i>	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	378,351	
59	<i>Total capital (TC = T1 + T2)</i>	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	9,718,009	
60	<i>Total risk weighted assets</i>	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	32,772,059	

	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	28.50	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	28.50	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	29.65	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	2.50%	
65	<i>of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	<i>of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	<i>of which: G-SIB buffer requirement</i>	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	19.66%	
	National minimal (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	

71	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi nonsignifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	
73	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	
74	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	-	
75	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	-	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	
77	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	-	
78	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	
79	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratingsbased approach</i>	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		

80	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-	
81	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
82	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-	
83	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
84	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	
85	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	

Analisis Kualitatif

Per Posisi 31 juli 2026, Total Modal Bank adalah sebesar Rp 9,718 T yang terdiri dari Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp 9,34 T dan Modal Pelengkap (Tier2) sebesar Rp 378 M. Untuk Total ATMR adalah sebesar Rp 32,77 T.

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Bank : Bank Mandiri Taspen
Tanggal : 30 Juli 2026

(dalam jutaan rupiah)

No	POS - POS	Laporan Publikasi posisi keuangan (Individu)
		Posisi Tgl. Laporan
	<u>ASET</u>	
1.	Kas	174,119
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	6,831,700
3.	Penempatan pada bank lain	70,957
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	15,173,901
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	1,100,154
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-
8.	Tagihan akseptasi	-
9.	Kredit yang diberikan	52,942,426
10.	Piutang Pembiayaan Konsumen	-
11.	Pembiayaan syariah 1)	-
12.	Penyertaan modal	-
13.	Aset keuangan lainnya	523,406
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(803,493)
	a. Surat berharga yang dimiliki	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(803,492)
	c. Lainnya	(1)
15.	Aset tidak berwujud	311,444
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(143,829)
16.	Aset tetap dan inventaris	2,092,259
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,546,731)
17.	Aset non produktif	39,599
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	39,599
	d. Aset antar kantor 2)	-
18.	Sewa Pembiayaan	-
19.	Aset lainnya	233,329
	TOTAL ASET	76,999,241

LIABILITAS DAN EKUITAS		
	<u>LIABILITAS</u>	
1	Giro	1,476,026
2	Tabungan	14,835,855
3	Deposito	40,894,510
4	Uang Elektronik	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6	Liabilitas kepada bank lain	167,748
7	Liabilitas spot dan derivatif/ <i>forward</i>	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,017,691
9	Liabilitas akseptasi	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	2,992,525
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	4,750,000
12	Setoran jaminan	-
13	Liabilitas antar kantor 2)	-
	Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	-
14	Liabilitas lainnya	1,215,411
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-
	TOTAL LIABILITAS	67,349,766
	<u>EKUITAS</u>	
16	Modal disetor	819,304
	a. Modal dasar	819,699
	b. Modal yang belum disetor -/-	(395)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
17	Tambahan modal disetor	1,349,508
	a. Agio	1,349,508
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
18	Penghasilan komprehensif lainnya	(193,434)
	a. Keuntungan	-
	b. Kerugian -/-	(193,434)
19	Cadangan	163,861
	a. Cadangan umum	163,861
	b. Cadangan tujuan	-
20	Laba/rugi	7,510,237
	a. Tahun-tahun lalu	6,974,666
	b. Tahun berjalan 3)	851,787
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	316,216
	TOTAL EKUITAS	9,649,476
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	76,999,242
Analisis Kualitatif		

Per Posisi 31 Juli 2026, Total Aset Bank adalah sebesar Rp 77 T dengan Total Liabilitas sebesar Rp 67 T dan Total Ekuitas sebesar Rp 9,5 T. Secara Permodalan Bank sangat Kuat untuk menopang aktivitas bisnis dan operasional Bank. Total aset per posisi Juli tahun 2026 meningkat 15.93% atau sebesar Rp 10.58 T dibandingkan dengan periode Desember tahun 2025. Peningkatan khususnya dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit sebesar 10.50% atau sebesar 5.030,9 miliar. Dari sisi Liabilitas terdapat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 3,95% atau sebesar 2.175,82 Miliar.

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

Bank : Bank Mandiri Taspen
Tanggal : 30 Juli 2026

		a	
		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Pedoman Pengisian
1	Penerbit	N/A	Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2	Nomor identifikasi	N/A	Diisi dengan nomor unik identifikasi atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa, ISIN, dll)
3	Hukum yang digunakan	N/A	Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	Ketentuan OJK tidak mengadopsi TLAC.
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4	Pada saat masa transisi	N/A	Ketentuan OJK mengenai KPMM tidak mengadopsi masa transisi
5	setelah masa transisi	Tidak Eligible	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau Tidak Eligible
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Diisi dengan pilihan: Individu; Konsolidasi; atau Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa, Saham Preferen, Surat berharga subordinasi, Pinjaman Subordinasi, Surat berharga, atau pinjaman lainnya
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	9,526.269	Diisi dalam Jutaan Rupiah
9	Nilai par dari instrumen	N/A	Diisi dalam Jutaan Rupiah
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi; Liabilitas – Opsi Nilai Wajar; Non-Pengendali
11	Tanggal penerbitan	N/A	Diisi: dd/mm/yyyy
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Diisi dengan pilihan: Perpetual atau Dengan Jatuh Tempo
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: dd/mm/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	Diisi dengan tanggal call option (dd/mm/yyyy), persyaratan Call Option lainnya dan jumlah penarikan (dalam jutaan rupiah)
16	Subsequent call option	N/A	Diisi bila ada fitur jumlah subsequent call option (berapa kali Call Option dapat dilakukan).
Kupon / dividen			
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A	Diisi dengan pilihan: - Fixed: bila kupon atau dividen adalah fixed selama jangka waktu instrumen; - Floating: bila kupon atau dividen adalah floating selama jangka waktu instrumen; - Fixed to floating: bila kupon/dividen saat ini adalah fixed, namun bisa berubah menjadi floating di masa mendatang; atau - Floating to fixed: bila kupon/dividen saat ini adalah floating, namun bisa berubah menjadi fixed di masa mendatang

18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A	Apakah Bank memiliki hak penuh atau partial untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: Fully discretionary, Partially Discretionary, atau Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A	Diisi dengan pilihan: Non-kumulatif atau kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A	Diisi dengan pilihan: dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Diisi dengan kondisi (trigger point) kapan instrumen dikonversi, termasuk point of non-viability
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	N/A	Diisi dengan penjelasan untuk setiap trigger point apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	Diisi dengan pilihan: Mandatory, Optional, atau N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	Diisi dengan pilihan: CET 1, AT 1, Tier 2, atau N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	Diisi dengan penjelasan issuer of instrument it converts into
30	Fitur write-down	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Diisi dengan penjelasan kondisi atau trigger point fitur write-down, termasuk point of non-viability
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Untuk setiap trigger point untuk fitur write down, jelaskan apakah instrumen akan di write down: (i) akan selalu di write down penuh; (ii) kemungkinan di write down sebagian; (iii) akan selalu di write down sebagian.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	Diisi dengan pilihan: Permanen atau Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	Diisi dengan penjelasan mekanisme write-up
34a	Tipe subordinasi	N/A	Diisi dengan tipe subordinasi
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A	Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan pilihan: Ya atau Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	Diisi dengan penjelasan fitur yang non-compliant

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), struktur permodalan Bank Mandiri Taspen terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2).

Modal Inti (Tier 1)

Modal Inti (Tier 1) Bank terdiri dari Modal Inti Utama (Common Equity Tier/CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal inti utama mencakup modal disetor, cadangan tambahan modal (disclosure reserve), dan faktor pengurang modal inti utama. Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) dan faktor pengurang (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya). Modal inti (tier 1) posisi 31 Juli 2026 yaitu sebesar Rp 9.339 Miliar.

Modal Pelengkap (Tier 2)

Modal Pelengkap (Tier 2) Bank meliputi Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% dari ATMR risiko kredit). Modal pelengkap (Tier 2) posisi 31 Juli 2026 yaitu sebesar Rp 378.51 Miliar.

Kecukupan Permodalan

Bank telah melakukan pengelolaan modal sesuai dengan regulasi OJK (Basel II dan Basel III) dalam rangka memastikan bahwa Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk mengatasi risiko-risiko utama pada kegiatan perbankan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional, dengan tetap memberikan return bagi stakeholder. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar, Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (Standardized Approach). Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Standar (Standardized Approach).

Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) sebesar 29.65% dan di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator, sehingga memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi.

Selain perhitungan tersebut, Bank juga memperhitungkan kecukupan permodalan dengan mengacu kepada Pilar 2 Basel II atau yang lebih dikenal dengan pendekatan Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). Sesuai dengan peringkat profil risiko, Bank berada pada peringkat 1 (Low), maka perhitungan ICAAP Bank adalah 12% atau sesuai dengan ketentuan regulator.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO *LEVERAGE*

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Jun/2026

(Dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	77,277,804
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) dimaksud telah dikurangi dari total aset pada neraca maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode pakuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	82,464
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	105
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	-601,409
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio <i>Leverage</i>.	76,758,964

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Jun/2026

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN		PERIODE	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	76,177,650	75,870,713
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset).	0	0
5	Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(278,563)	(262,233)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(322,846)	(308,118)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	75,576,241	75,300,362
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	0	0
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).	0	0
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT.	1,100,154	967,448
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	82,464	-
17	Eksposur sebagai agen SFT.	0	0
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).	1,182,618	967,448
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	1,047	1,162
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(942)	(1,046)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	0	0
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).	105	116
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1).	9,339,658	9,344,856
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).	76,758,964	76,267,926
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio Leverage	12.17%	12.25%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3.00%	3.00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
Analisis Kualitatif			
	Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai		

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	378,765	52,563,661	803,492	270,749	532,743		52,138,934
2	Surat Berharga	-	14,322,575.877	-	-	-		14,322,576
3	Transaksi Rekening Administratif	-	1,047	-	-	-		1,047
4	Total	378,765	66,887,284	803,492	270,749	532,743		66,462,556

Pengungkapan Tambahan

Risiko Kredit - Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)**Bank secara Individu****(dalam jutaan rupiah)**

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	317,632
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	364,071
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	19,623
4	Nilai hapus buku	228,210
5	Perubahan lain	- 55,105
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	378,765

Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	52,082,658	56,276	-	-	
2	Surat Berharga	14,322,575.877	-	-	-	
3	Total	66,405,233	56,276	-	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	378,765	-	-	-	

Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	22,484,182	-	22,484,182	-	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	0%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0%
4	Tagihan kepada Bank	70,957	-	70,957	-	14,191	20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	-	-	-	-	-	0%
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	93,790	-	93,790	-	93,790	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-	-	-	-	-	0%
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-	-	-	-	-	0%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	0%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	10,806,342	1,047	10,750,066	1,047	8,062,864	75%
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	46,656	-	46,656	-	15,051	32%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	0%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	163,327	-	163,327	-	162,602	100%
11	Aset Lainnya	1,171,917	-	1,171,917	-	997,798	85%
12	Total	34,837,171	1,047	34,780,895	1,047	9,346,296	27%

Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit - Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)
Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
1	Tagihan kepada Pemerintah	22,484,182			20%			50%			100%			150%			Lainnya		22,484,182										
Kategori Portofolio		20%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-			-			-			-			-		-													
Kategori Portofolio		0%			20%			30%			50%			100%			150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK								
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-			-			-			-			-		-										
Kategori Portofolio		20%			30%			40%			50%			75%			100%			150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
4	Tagihan kepada Bank	70,957			-			-			-			-			-			-		-		70,957					
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain 1)	-			-			-			-			-			-			-		-		-					
Kategori Portofolio		10%			15%			20%			25%			35%			50%			100%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
5	Tagihan berupa Covered Bond	-			-			-			-			-			-			-		-		-					
Kategori Portofolio		20%			50%			65% ⁵⁾			75%			80%		85%		100%		130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
6	Tagihan kepada Korporasi Umum 2)	-			-			-			-			93,790		-		-		-		-		-		93,790			
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain 3)	-			-			-			-			-		-		-		-		-		-					
	Eksposur Pembiayaan Khusus 4)	-			-			-			-			-		-		-		-		-		-					
Kategori Portofolio		100%			150%			250%			400% ⁵⁾			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-			-			-			-			-		-		-		-		-		-					
Kategori Portofolio		45%			75%			85%			100%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-			10,751,113			-			-			-		-		-		10,751,113									
Kategori Portofolio		0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK								
9	Kredit Beragun Properti	-	11,501	5,725	12,163	-	9,629	-	7,638	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,656							
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	11,501	5,725	12,163	-	9,629	-	7,638	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,656							
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
Kategori Portofolio		50%				100%				150%				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK											
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1,703.00				161,371.00				253.00				-				163,327.00											
Kategori Portofolio		0%				20%				100%				150%				1250% ⁵⁾				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK			
11	Aset Lainnya	174,119.00				0				997,798.00				0.00				0				0				1,171,917.00			

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	22,758,647	-	-	22,758,647
2	40% -70%	18,970	-	-	-
3	75%	10,806,342	1,047	40%	10,806,761
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	1,252,959	-	40%	1,252,959
6	105% -130%	-	-	-	-
7	150%	253	-	-	253
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	34,837,171	1,047	-	34,818,620

2) Pengungkapan Tambahan

--

Risiko Kredit – Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Counterparty Credit Risk

Bank mendefinisikan *Counterparty Credit Risk* sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagai risiko yang timbul akibat terjadinya kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya dan timbul dari jenis transaksi yang memiliki karakteristik tertentu. Pada Bank, risiko kredit akibat pihak lawan (*counterparty credit risk*) dapat terjadi akibat adanya transaksi *repo* atau *reverse repo*.

Dalam melaksanakan perhitungan KPMM, sejalan dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, perhitungan *Credit Valuation Adjustment* (CVA) dimasukkan kedalam perhitungan ATMR Risiko Pasar.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)
Periode : 30 Juni 2026

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	-	-		1.4	-	-
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						-

Analisis Kualitatif	
Bank belum memiliki eksposur atas laporan tersebut	

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
Periode : 30 Juni 2026

Bobot Risiko	Rp. Juta								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	1,100,154	-	-	-	-	-	-	-	1,100,154
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	1,100,154	-	-	-	-	-	-	-	1,100,154

Analisis Kualitatif
Bank hanya memiliki eksposur pada Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**Periode : 30 Juni 2026**

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

Bank belum memiliki eksposur atas laporan tersebut

Risiko Risiko Kredit – Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Eksposur Sekuritisasi
Pada posisi 31 Desember 2025, Bank tidak memiliki sekuritisasi aset.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

Periode : 30 Juni 2026

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Periode : 30 Juni 2026

[illegible]

Analisis Kualitatif

Periode : 30 Juni 2026

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Periode : 30 Juni 2026

		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
	Indonesia	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasu k IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

No	Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi Tanggal Laporan	
		30 Juni 2026	30 Juni 2025
1	Risiko GIRR	5,775.93	-
2	Risiko CSR nonsekuritisasi	1,217.42	-
3	Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	-
4	Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
5	Risiko Ekuitas	-	-
6	Risiko Komoditas	-	-
7	Risiko Nilai Tukar	-	-
8	DRC - nonsekuritisasi	-	-
9	DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
10	DRC - sekuritisasi CTP	-	-
11	RRAO	-	-
12	Total	6,993.35	-

Pengungkapan Tambahan

Bank baru melakukan ATMR Risiko Pasar dikarenakan baru terdapat portfolio Trading Book pada tahun 2025
 Pada tahun 2025 Bank menghitung ATMR Risiko Pasar sesuai dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022

Risiko Pasar - Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Hak Opsi		
		Pendekatan Sederhana (<i>Simplified Approach</i>)	Pendekatan Delta Plus (<i>Delta Plus Approach</i>)	Pendekatan Skenario (<i>Scenario Approach</i>)
Risiko suku bunga	-	-	-	-
Risiko nilai tukar	-	-	-	-
Sekuritisasi	-	-	-	-
Total	-	-	-	-

Pengungkapan Tambahan

Bank menggunakan pendekatan Standardized Approach (SA) dalam perhitungan ATMR Pasar dan tidak menggunakan pendekatan Standardized Simplified Approach (SSA), sehingga laporan ini dikosongkan.

Risiko Pasar – BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	A	B
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	-	
Total		-

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK*
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2026

Analisis Kualitatif	
1.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko. Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Bank mengukur risiko suku bunga pada <i>banking book</i> sesuai dengan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tentang pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> bagi bank umum dengan menggunakan dua perspektif, baik dari perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) maupun perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>).
2.	Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB. Dalam penerapan manajemen risiko untuk IRRBB, Bank memiliki kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Asset & Liability Management serta Petunjuk Teknis turunan yang mengatur teknis pelaksanaan ketentuan di atasnya. Dalam rangka mengelola risiko suku bunga untuk IRRBB beberapa hal yang dilakukan Bank antara lain: a) Menetapkan internal limit untuk risiko IRRBB sebagai upaya untuk menghindari peningkatan eksposur risiko yang timbul. b) Menetapkan plafon atas transaksi surat berharga dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga. c) Melakukan koordinasi rutin antara <i>front office</i> dan <i>middle office</i> dalam perencanaan pembelian surat berharga. d) Berupaya melakukan evaluasi ekspour risiko IRRBB secara berkala, serta berupaya untuk melakukan <i>review</i> limit secara gradual untuk mengurangi eksposur risiko dalam jangka panjang.
3.	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB. Dalam rangka memonitor eksposur risiko IRRBB, Bank melakukan perhitungan secara bulanan atas posisi akhir bulan laporan. Dalam hal pemenuhan kewajiban regulator, sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tentang pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> bagi bank umum, Bank menghitung sensitivitas terhadap IRRBB secara Triwulan atas posisi akhir bulan laporan. Adapun pengukuran spesifik yang digunakan oleh Bank dalam mengukur sensitivitas IRRBB antara lain sebagai berikut:

	a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>) atau EVE. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>) atau NII.
4.	Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario <i>stress</i> yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII. Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.12/SEOJK.03/2018 tentang pedoman pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> bagi bank umum, skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan antara lain: 1. Dalam perhitungan ΔEVE terdapat enam 6 (enam) jenis skenario <i>shock</i> suku bunga, yaitu <i>Parallel Up</i>, <i>Parallel Down</i>, <i>Steeper</i>, <i>Flattener</i>, <i>Short Rates Up</i>, dan <i>Short Rates Down</i>. 2. Sedangkan untuk perhitungan ΔNII menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yaitu <i>Parallel Up</i> dan <i>Parallel Down</i>.
5.	Apabila terdapat asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen). Saat ini Bank tidak menggunakan asumsi pemodelan dalam IMS/<i>Internal Measurement System</i> Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan menggunakan pendekatan standar.
6.	Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait. Saat ini Bank tidak melakukan tindakan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB.
7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII antara lain: a. Perhitungan EVE telah memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas. b. Bank memperhitungkan opsi perilaku (<i>behaviour options</i>) seperti menggunakan model <i>early prepayment</i> untuk kredit dan analisa <i>behavior options</i> untuk simpanan tanpa jangka waktu (<i>Non Maturity Deposit</i>). Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dengan menggunakan data historis yang dimiliki Bank. Bank melakukan analisa <i>behavior options</i> untuk simpanan tanpa jangka waktu (<i>Non Maturity Deposit</i>) pada Tabungan dan Giro dengan mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil Retail transaksional, Retail non-transaksional dan <i>Wholesale</i>. Penempatan <i>core deposit</i> dengan metode <i>slotting</i> yang mengacu pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)</i> Bagi Bank Umum.

	Model <i>early prepayment</i> untuk kredit dan analisa <i>behavior options</i> untuk simpanan tanpa jangka waktu (<i>Non Maturity Deposit</i>) yang digunakan oleh Bank berdampak pada <i>repricing time</i> pada kredit, giro dan tabungan.
8.	Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada). Tidak terdapat informasi lainnya.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD. a. Rata-rata jangka waktu (<i>repricing maturity</i>) untuk Giro Retail adalah 2.0 Tahun dan Giro <i>wholesale</i> adalah 1.4 Tahun. b. Rata-rata jangka waktu jangka waktu (<i>repricing maturity</i>) untuk Tabungan Retail adalah 1.9 Tahun dan Tabungan <i>wholesale</i> adalah 1.2 Tahun.
2.	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 6 Tahun.

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen (Individu)
 Posisi Laporan : Juni 2026
 Mata Uang : Rupiah

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Perode	Juni-26	Desember-25	Juni-26	Desember-25
<i>Parallel up</i>	(7,017,280)	(6,737,128)	(1,083,201)	(1,139,261)
<i>Parallel down</i>	7,890,445	8,152,284	917,761	1,004,508
<i>Steeper</i>	(2,385,984)	(1,939,390)		
<i>Flattener</i>	262,468	620,368		
<i>Short rate up</i>	(1,986,058)	(1,855,002)		
<i>Short rate down</i>	2,106,761	2,764,424		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	7,017,280	6,737,128	1,083,201	1,139,261
Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk NII)	9,339,658	9,162,614	4,096,644	3,990,099
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk NII)	75.13%	73.53%	26.44%	28.55%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)
 Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan (TW II / 2026)		Posisi Tanggal Laporan (TW I / 2026)	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah <i>data point</i> yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 hari		55 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		22,628,252		22,187,646
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	19,526,960	1,186,604	18,406,407	1,119,653
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	15,321,836	766,092	14,419,756	720,988
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,205,124	420,512	3,986,651	398,665
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	17,039,010	9,840,757	16,147,782	9,547,296
	a. Simpanan Operasional	204,774	48,786	225,817	54,170
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	16,476,342	9,434,076	15,878,329	9,449,489
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	357,895	357,895	43,636	43,636
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	2,192	943	6,702	5,517
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,315	66	1,247	62
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	877	877	5,455	5,455
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		11,028,304		10,672,465
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8.	Pinjaman dengan agunan (<i>secured lending</i>)	6,678	-	-	-
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,386,785	996,532	1,225,185	842,699
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,393,463	996,532	1,225,185	842,699
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		22,628,252		22,187,646
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,031,772		9,829,767
14.	LCR (%)		225.57%		225.72%

Keterangan : 1) *Adjusted value* dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan II 2026

Analisis

1. LCR Bank Mandiri Taspen untuk Triwulan II 2026 adalah sebesar 225.57%, turun sebesar -0.15% dibandingkan posisi Triwulan I 2026 sebesar 225.72%.
2. Secara umum, penurunan LCR disebabkan oleh peningkatan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) sebesar Rp.202 M yang didominasi oleh simpanan nasabah korporasi yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari atau sama dengan 30 hari ke depan senilai Rp. 293.46 M (setelah *run off rate*) pada Triwulan II 2026 dibandingkan dengan Triwulan I 2026.
3. Di sisi lain, terjadi peningkatan pada HQLA sebesar Rp.440.6 M (setelah *haircut*) pada Triwulan II 2026 dibandingkan dengan Triwulan I 2026.
4. HQLA Bank Mandiri Taspen per Triwulan II 2026 adalah sebesar Rp 22.63 T, didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia sebesar Rp. 16.52 T dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 6 T (setelah *haircut*).
5. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas secara berkala dengan melibatkan unit kerja *funding* maupun *lending*. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank juga telah memiliki Kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas serta pemantauan yang dilakukan secara harian.
6. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri Taspen terus berupaya mengembangkan strategi untuk meningkatkan akuisisi nasabah retail.
7. Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : **PT. Bank Mandiri Taspen** (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2026

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret / 2026)				Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	9,717,255	-	-	-	9,717,255	9,718,009	-	-	-	9,718,009	
2	Modal sesuai POJK KPMM	9,717,255	-	-	-	9,717,255	9,718,009	-	-	-	9,718,009	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13,167,051	11,844,994	130,871	5,058	23,492,497	14,321,856	11,784,285	178,340	11,294	24,600,928	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	12,071,081	5,058,417	46,801	2,828	16,320,311	13,572,866	5,053,159	46,008	3,430	17,741,862	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,095,969	6,786,577	84,070	2,231	7,172,186	748,989	6,731,125	132,332	7,864	6,859,065	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,687,029	28,917,604	5,949,940	4,450,666	17,388,768	1,718,591	27,351,449	2,846,220	6,973,018	17,809,889	4
8	Simpanan operasional	211,814	-	-	-	105,907	216,183	-	-	-	108,092	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,475,215	28,917,604	5,949,940	4,450,666	17,282,861	1,502,408	27,351,449	2,846,220	6,973,018	17,701,798	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung						-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12	NSFR liabilitas derivatif											6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	18,531	15,025	226,669	234,181	-	22,036	19,519	239,820	249,579	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					50,832,702					52,378,405	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Maret / 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni/ 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					824,395					824,300	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	66,819	-	-	-	33,409	70,957	-	-	-	35,479	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	1,588,674	144,725	50,887,980	43,448,360	-	100,333	138,643	52,203,540	44,482,552	3
18 <i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	499	8,002	-	4,051	-	5,008	8,004	-	4,503	3.1.1
19 <i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	520,000	-	-	78,000	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 <i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	1,068,121	136,637	50,839,003	43,332,255	-	95,317	130,576	52,157,106	44,446,486	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 <i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 <i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	47	56	10,748	9,187	-	7	41	6,728	5,743	3.1.7.2
23 <i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	8	30	38,228	24,867	-	-	23	39,707	25,821	3.1.7.1
24 <i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	574	352	838,531	839,457	-	526	283	842,067	842,876	5
27 <i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>						-				-	5.1
28 <i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>									-	-	5.2
29 <i>NSFR aset derivatif</i>									-	-	5.3
30 <i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>									-	-	5.4
31 <i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	574	352	838,531	839,457	-	526	283	842,067	842,876	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif				1,162	-				1,047		12
33 Total RSF					45,145,621					46,185,208	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					112.60%					113.41%	14

KERTAS KERJA NSFR

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2026

Komponen ASF		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tertecat	Faktor ASF	Nilai Tertecat	Faktor ASF	Nilai Tertecat	Faktor ASF	Nilai Tertecat	Faktor ASF	
1	Modal:									9,718,009
1.1	Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di Indonesia :	9,718,009		-		-		-		9,718,009
1.1.1	Modal inti (Tier 1)	9,339,658	100%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	9,339,658
1.1.2	Modal pelengkap (Tier 2)	378,351	100%	-	0%	-	0%	-	100%	378,351
1.2	Modal bagi KCBA	-	100%	-	0%	-	0%	-	100%	
1.3	Instrumen modal lainnya	-	100%	-	0%	-	0%	-	100%	-
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan:									24,599,052
2.1	Simpanan stabil	13,572,787		5,051,972		46,008		2,758		17,739,987
2.1.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	13,572,787	95%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	12,894,147
2.1.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	5,051,972	95%	46,008	95%	2,758	100%	4,845,839
2.2	Simpanan kurang stabil	748,989		6,731,125		132,332		7,864		6,859,065
2.2.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	748,989	90%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	674,090
2.2.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)	-	n.a	6,731,125	90%	132,332	90%	7,864	100%	6,184,975
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:									1,876
3.1	Pendanaan stabil	80		1,188		-		672		1,876
3.1.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	80	95%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	76
3.1.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)	-	n.a	1,188	95%	-	95%	672	100%	1,800
3.2	Pendanaan kurang stabil	-		-		-		-		-
3.2.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)	-	90%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
3.2.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)	-	n.a	-	90%	-	90%	-	100%	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:									17,809,889
4.1	Simpanan operasional	216,183	50%	-	50%	-	50%	-	100%	108,092
4.2	Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari:	1,502,408		27,351,449		2,846,220		6,973,018		17,701,798
4.2.1	Perusahaan non-keuangan	1,050,670	0%	16,403,110	50%	292,815	50%	187,295	100%	8,535,257
4.2.2	Pemerintah Indonesia	22,604	0%	1,229,350	50%	60,000	50%	11,684	100%	656,359
4.2.3	Pemerintah negara lain	-	0%	-	50%	-	50%	-	100%	-
4.2.4	Entitas Sektor Publik	12,964	0%	978,880	50%	208,000	50%	4,900	100%	598,340
4.2.5	Bank pembangunan multilateral	-	0%	-	50%	-	50%	-	100%	-
4.2.6	Bank Indonesia	-	0%	-	0%	-	50%	-	100%	-
4.2.7	Bank sentral negara lain	-	0%	-	0%	-	50%	-	100%	-
4.2.8	Lembaga keuangan	363,573	0%	6,624,958	0%	2,285,406	50%	1,019,139	100%	2,161,842
4.2.9	Lainnya	52,597	0%	2,115,151	0%	-	50%	5,750,000	100%	5,750,000
5	Liabilitas yang memiliki hubungan ketergantungan dengan aset tertentu	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-
6	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-								249,579
6.1	NSFR liabilitas derivatif					0%				
6.2	Liabilitas pajak tangguhan	-	100%	-	0%	-	50%	-	100%	-
6.3	Kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk diperhitungkan sebagai modal inti utama (Tier 1)	-	100%	-	0%	-	50%	-	100%	-
6.4	Utang tanggal perdagangan (trade date payable)	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-
6.5	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa jangka waktu*)	-	0%	22,036	0%	19,519	50%	239,820	100%	249,579
7	Total ASF									52,378,405

Komponen ASF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - <1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
Aset Pada Neraca										
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	705,818.97		12,157,420.19		637,888.59		9,990,697.46		824,300
1.1	HQLA Level 1	705,819		12,157,420		637,889		9,990,697		824,300
1.1.1	Kas dan setara kas	174,119	0%	-	n.a	-	n.a	-	n.a	-
1.1.2	Penempatan pada Bank Indonesia	531,700	0%	6,300,000	0%	-	0%	-	0%	-
1.1.3	HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0%	-		5,857,420		637,889		9,990,697		824,300
1.1.3.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	4,757,266	5%	637,889	5%	9,990,697	5%	769,293
1.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	1,100,154	5%	-	50%	-	100%	55,008
1.2	HQLA Level 2A	-		-		-		-		-
1.2.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	-	15%	-	15%	-	15%	-
1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
1.3	HQLA Level 2B	-		-		-		-		-
1.3.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
2	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional	70,957		-		-		-		35,479
2.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	70,957	50%	-	50%	-	50%	-	100%	35,479
2.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	50%	-	50%	-	50%	-	100%	-
2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default)	-		100,333		138,643		52,203,540		44,482,552
3.1	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada:	-		100,333		138,643		52,203,540		44,482,552
3.1.1	Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan	-		5,008		8,004		-		4,503
3.1.1.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	5,008	10%	8,004	50%	-	100%	4,503
3.1.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
3.1.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	10%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.2	Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan	-		-		-		-		-
3.1.2.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
3.1.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.3	Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional	-		-		-		-		-
3.1.3.1	Bebas dari segala klaim (unencumbered)	-	15%	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2	Tidak bebas dari segala klaim (encumbered)	-		-		-		-		-
3.1.3.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	15%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	100%	-
3.1.3.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

3.1.4	Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-		95,317		130,576		52,157,106		44,446,486
3.1.4.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		-		-		-
3.1.4.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.4.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.4.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		95,317		130,576		52,157,106		44,446,486
3.1.4.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	95,317	50%	130,576	50%	52,157,106	85%	44,446,486
3.1.4.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.4.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.4.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.5	Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain	-		-		-		-		-
3.1.5.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.5.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	50%	-		-
3.1.5.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-		-
3.1.5.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-		-
3.1.6	Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh:surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)	-		-		-		-		-
3.1.6.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.6.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	0%	-	5%	-	5%	-
3.1.6.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	50%	-
3.1.6.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7	Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya :	-		7		63		46,434		31,563
3.1.7.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		-		23		39,707		25,821
3.1.7.1.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	-	50%	23	50%	39,707	65%	25,821
3.1.7.1.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.1.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	65%	-
3.1.7.1.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-
3.1.7.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar	-		7		41		6,728		5,743
3.1.7.2.1	Bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)	-	n.a	7	50%	41	50%	6,728	85%	5,743
3.1.7.2.2	Tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)	-		-		-		-		-
3.1.7.2.2.1	Sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.2	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan < 1 tahun	-	n.a	-	50%	-	50%	-	85%	-
3.1.7.2.2.3	Sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun	-	n.a	-	100%	-	100%	-	100%	-

[illegible]

Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

Posisi : 30 Juni 2026

(dalam juta rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Bank yang Dijaminkan (<i>Encumbered</i>)	Aset yang dijaminan untuk fasilitas Bank Indonesia (Opsional)	Aset Bank yang tidak Dijaminkan (<i>unencumbered</i>)	Total
Kas	-	-	174,119	174,119
Penempatan	-	-	6,902,657	6,902,657
Surat berharga yang dimiliki	1,100,154	-	15,173,901	16,274,055
Aset keuangan lainnya	-	-	53,046,080	53,046,080
Aset lainnya	-	-	602,330	602,330
Total Aset	1,100,154	-	75,899,087	76,999,241
Analisis Kualitatif				
Pada posisi 30 Juni 2026, tidak terdapat aset dalam kategori <i>encumbered asset</i>. Aset Bank yang dijaminan (<i>encumbered asset</i>) adalah aset bank yang yang tidak dapat dijual, atau dijaminan kembali karena adanya batasan hukum, peraturan, kontraktual atau lainnya. Aset ini termasuk aset yang digunakan untuk jaminan pada transaksi repo dan jaminan atas pinjaman antar Bank. Pada 30 Juni 2026, terdapat aset senilai Rp.1.1 T pada kategori ini.				
Aset yang dijaminan untuk fasilitas Bank Indonesia (opsional), termasuk aset yang dijaminan ke Bank Indonesia untuk fasilitas likuiditas bank sentral. Pada posisi 30 Juni 2026, tidak terdapat aset pada kategori ini.				
Aset tidak terikat merupakan aset yang bebas digunakan tanpa pembatasan. Pos ini jika tidak dikategorikan dalam kolom a dan kolom b. Pada posisi 30 Juni 2026, total aset tidak terikat Bank adalah Rp.76.90 Triliun.				

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri Taspen (Individu)

Bulan Laporan : Juni 2026

Analisis

1. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mandiri Taspen per 30 Juni 2026 adalah sebesar 113.41%, naik sebesar 0.81% dari posisi laporan sebelumnya 31 Maret 2026 sebesar 112.60% dan terjaga di atas ketentuan regulator yaitu minimal 100%. Beberapa faktor perubahan nilai NSFR tersebut dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) *Total Available Stable Funding* (ASF) pada Juni 2026 adalah sebesar Rp 52.38 T, meningkat sebesar Rp 1.55 T dari Maret 2026 sebesar Rp 50.83 T.
 - a. Peningkatan ASF terutama disebabkan oleh:
 - (i) Peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan sebesar Rp.1.11 T, dari 23.49 T pada Maret 2026 menjadi 24.60 T pada Juni 2026.
 - (ii) Peningkatan nilai tertimbang simpanan nasabah korporasi sebesar Rp.421 M, dari 17.39 T pada Maret 2026 menjadi 17.81 T pada Juni 2026.
 - 2) *Total Required Stable Funding* pada Juni 2026 adalah sebesar Rp 46.19 T meningkat Rp.1.04 T dari Maret 2026 sebesar Rp 45.15 T. Peningkatan RSF mayoritas berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp 1.03 T dari nilai Rp 43.45 T pada Maret 2026 menjadi Rp 44.48 T pada Juni 2026 (nilai tertimbang).
2. Komposisi ASF didominasi oleh Simpanan nasabah Perorangan sebesar Rp 24.6 T dan Simpanan nasabah Korporasi sebesar Rp 17.81 T (nilai tertimbang).

Data Kerugian Historis (OR1)

[illegible]

Rincian Indikator Bisnis (OR2)

No	Data	Kode Komponen	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Validasi Kolom T	Validasi Kolom T-1	Validasi Kolom T-2
1	Single	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	1495522.16		
2	Single	0201010000	Pendapatan Bunga	6574098.77	6198626.66	5692085.99
3	Single	0201020000	Beban Bunga	2936024.81	2783544.89	2411352.97
4	Single	0201030000	Aset Produktif	72748279.50	66044358.00	60610316.76
5	Single	0201040000	Pendapatan Dividen	0.00	0.00	0.00
6	Single	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	213891.62		
7	Single	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	252367.96	206122.06	179070.35
8	Single	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	1874.39	1932.35	2153.99
9	Single	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	0.00	0.00	0.00
10	Single	0202040000	Beban operasional lainnya	2441.49	1182.14	490.85
11	Single	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	4140.39		
12	Single	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	9170.16	0.00	0.00
13	Single	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	0.00	1355.43	1895.59
14	Single	0204000000	IB	1713554.17		
15	Single	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	205626.50		
16	Single	0206000000	Pengungkapan IB			
17	Single	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	0.00		
18	Single	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	1713554.17		
19	Single	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar (OR3)

No	Data	Kode Komponen	Rincian	Validasi Kolom T
1	Single	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	205626.50
2	Single	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00000000
3	Single	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	205626.50
4	Single	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	2570331.25